

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan rangkaian kegiatan yang saling terhubung dan berkaitan dengan memperhatikan batasan atau tolak ukur tertentu yang dapat diimplementasikan dalam suatu bentuk bangunan atau infrastruktur. Pada era saat ini, kebutuhan terhadap penggunaan jasa proyek konstruksi di Indonesia berkembang cukup pesat, Didukung dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan konstruksi. Dengan adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi dalam pekerjaan konstruksi menjadi pengaruh besar terhadap efektifitas suatu proyek.

Dalam proyek konstruksi terdapat beberapa aspek yang digunakan sebagai tolak ukur dalam berjalannya suatu proyek, yaitu aspek biaya, mutu, dan waktu. Ketiga aspek tersebut menjadi penting kaitannya dalam suatu proyek konstruksi, karena menjadi indikator kesuksesan yang diberikan oleh pemilik proyek (owner) terhadap hasil pekerjaan dari jasa layanan konstruksi (kontraktor). Aspek mutu menjadi tolak ukur utama dalam metode dan teknik manajemen proyek konstruksi.

Mengacu pada pengalaman dan evaluasi dari proyek sebelumnya, maka pada proyek preservasi jalan lubuk kambing – merlung yang sedang berjalan saat ini, diperlukan langkah-langkah strategis dan perbaikan manajemen proyek agar isu kerusakan yang sama tidak terulang kembali. Upaya ini meliputi peningkatan kualitas perencanaan, pemilihan material yang tepat sesuai standar teknis, pelaksanaan konstruksi dengan metode yang lebih baik dan sesuai dengan kondisi

lingkungan, serta pengawasan yang lebih ketat dan sistem pemeliharaan yang terstruktur.

Di dalam Proyek Pembangunan jalan diperlukan suatu evaluasi mutu agar kualitas dari suatu pekerjaan sesuai dengan spesifikasi. Evaluasi mutu pekerjaan dilapangan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kualitas hasil akhir perkerasan jalan. Dengan evaluasi mutu yang baik maka dapat memberikan pelayanan sesuai dengan umur rencana. Tetapi, penerapan manajemen mutu dalam proyek konstruksi seringkali ditemui tantangan seperti, perubahan material, koordinasi yang kompleks, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap pengendalian mutu pekerjaan konstruksi jalan yang sedang berjalan sekarang untuk mengembangkan strategi, dan meningkatkan kualitas pekerjaan konstruksi jalan. Sehingga, pada penelitian ini penulis akan membahas tentang evaluasi pengendalian mutu pada proyek konstruksi jalan dan mengangkat tugas akhir yang berjudul “Evaluasi Pengendalian Mutu Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Preservasi Jalan Lubuk Kambing-Merlung)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dirumuskan bahwa rumusan permasalahan terhadap penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat ketidaksesuaian dalam proses pengendalian mutu beton dengan spesifikasi berdasarkan hasil evaluasi menggunakan daftar simak?
2. Bagaimana hasil analisa dari indentifikasi daftar simak antara pedoman dengan pelaksanaan di lapangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kesesuaian pengendalian mutu beton pada Proyek Preservasi Jalan Lubuk Kambing - Merlung dengan Spesifikasi Teknik menggunakan daftar simak.
2. Menganalisa perbandingan antara pedoman dengan pelaksanaan di lapangan menggunakan daftar simak.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan dalam pembahasan pada penelitian ini, maka pembahasan dibatasi pada masalah berikut:

1. Objek penelitian adalah Proyek Preservasi Jalan Lubuk Kambing-Merlung Sepanjang 800 m.
2. Observasi lapangan untuk mengisi Daftar Simak Pengawasan Persiapan Pengecoran Beton, Pengawasan Pelaksanaan Pengecoran Beton, Dan Pengawasan Pengerjaan Akhir Beton.
3. Lokasi penelitian bertempat di Pekerjaan Preservasi Jalan Lubuk Kambing - Merlung STA 00+300 – 1+100, panjang satu (1) *section* 800 m dan lebar jalan yang dikerjakan 6 m dengan mutu beton fs 4,5 Mpa dan lantai kerja / lean concrete fc 10 Mpa.
4. Penelitian ini hanya membahas Beton, tidak membahas mengenai RAB, pengadaan logistik proyek, ataupun manajemen konstruksi proyek.
5. Acuan Penelitian yaitu Pedoman Pd T 07-2005-B

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami permasalahan dilapangan sehingga mahasiswa jadi lebih tahu tantangan teknis dan non-teknis yang dihadapi dalam proyek konstruksi.
2. Memperoleh informasi tentang pengendalian mutu dan manajemen yang digunakan pada proyek Rekonstruksi Jalan Lubuk Kambing-Merlung.
3. Sebagai masukan bagi kontraktor agar dapat memperhatikan hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam praktek perencanaan dan pengendalian mutu pada proyek konstruksi sehingga mampu meminimalkan penyimpangan yang mungkin terjadi.
4. Peningkatan kualitas proyek sehingga kontraktor bisa mengidentifikasi cara terbaik untuk menjaga mutu pekerjaan sesuai standar.
5. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Teknik Sipil khususnya dibidang manajemen proyek konstruksi.

